

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses manajemen pendidikan ceramah yang ada di pondok pesantren Al-Ghazali berdasarkan penelitian yang pertama adalah perencanaan, perencanaan yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan santri sebagai peserta pendidikan, merumuskan tujuan pendidikan, menentukan materi pendidikan, mengatur asatidz pendamping pendidikan, mengatur jadwal pelaksanaan, serangkaian proses perencanaan ini akan dibentuk suatu kegiatan melalui sumber daya organisasi santri yang ada di pondok pesantren Al-Ghazali yang dinamakan dengan pengurus pondok, yang terdiri dari ketua pengurus, sekeretaris, bendahara, divisi minat bakat dan pendidik.
2. Pelaksanaan pendidikan ceramah yang ada di pondok pesantren Al-Ghazali diawali dengan memberikan informasi kepada santri terkait jadwal praktek pendidikan ceramah santri kemudian santri mencari dan menulis materi ceramah dalam bentuk softfile dan hardfile semua santri diberikan kebebasan untuk memilih materi apa saja yang penting tidak memilih materi yang mengandung kontroversial. Dalam pelaksanaan pendidikan ceramah ini menggunakan metode ceramah dengan pelaksanaan semi formal dimana santri yang terjadwal untuk praktek pendidikan ceramah itu maju kedepan dan berceramah. Pelaksanaan pendidikan ceramah di pondok pesantren Al-Ghazali ini dilaksanakan satu bulan 2 kali yang dilaksanakan setiap hari senin malam selasa, pelaksanaanya dari pukul 20.00-22.00 WIB.
3. Pengawasan dan evaluasi pendidikan ceramah yang ada di pondok pesantren Al-Ghazali yaitu dengan melakukan pengawalan dan pendampingan kepada santri bukan hanya ketika pendidikan berlangsung saja akan tetapi diluar waktu pendidikan ceramah juga ada pengawasan kepada santri, adapun dalam pengawasan untuk pendidikan ceramah ini dilakukan ketika santri mencari tema untuk materi ceramah dalam hal ini asatidz memberikan

masukan atau koreksian kepada santri dalam mencari dan menentukan materi ceramah, kemudian pengawasan yang kedua yaitu ketika kegiatan pendidikan ceramah itu berlangsung dimana ketika kegiatan pendidikan ceramah selesai diakhir kegiatan ada sesi dimana asatidz atau pendidik dalam pendidikan ceramah ini memberikan komentar atau koreksian kepada santri-santri yang berceramah koreksian ini sebagai masukan supaya santri bisa lebih memperbaiki apa kekurangannya ketika berceramah, selain itu juga masukan yang disampaikan oleh pendidik ini sebagai evaluasi untuk santri, dan pengurus pondok agar pelaksanaan pendidikan ceramah ini semakin baik.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa manajemen pembinaan pendidikan islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan ceramah santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali berlangsung dengan baik dan efektif. Hal ini mengandung implikasi bahwa manajemen pendidikan ceramah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Ghazali ini memiliki hasil dalam meningkatkan kualitas ceramah santri, dan ini terbukti dari hasil wawancara yang peneliti lakukan santri-santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali sangat senang dan antusias dalam mengikuti pendidikan ceramah, selain itu juga sudah ada beberapa santri yang sudah dipercayai oleh pimpinan pondok untuk menggantikan mengisi khutbah jum'at di masjid masyarakat.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ghazali, diharapkan untuk lebih intens dalam memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan program pendidikan ceramah supaya dalam upaya peningkatan kualitas ceramah santri semakin maksimal. Setelah pendidikan ceramah ini semakin maksimal maka langkah selanjutnya Pimpinan Pondok diharapkan untuk lebih memperhatikan

pendistribusian santri supaya lebih memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar seperti halnya memberikan ruang kepada santri untuk mengisi pengajian kepada masyarakat, mengisi khutbah jum'at, dan lain-lain agar santri bisa lebih berkembang dalam menyampaikan ceramah dan kualitas ceramah santri bisa semakin baik dan maksimal.

2. Untuk Ustadz Pondok Pesantren Al-Ghazali, diharapkan bisa lebih intens dalam pengawalan dan pendampingan santri khususnya dalam pembinaan ceramah santri, terutama dalam hal memberikan arahan kepada santri baik dalam hal memberikan referensi materi ceramah, cara penyampaian dan lain-lain agar santri lebih merasa bahwa mereka betul-betul mendapatkan perhatian dan pendampingan dari para ustadz. Selain melakukan pendampingan pendidikan ceramah juga diharapkan supaya ustadz selalu memberikan dorongan motivasi kepada santri agar semakin giat dan lebih disiplin dalam pelaksanaan pendidikan ceramah agar tujuan utama dari program pendidikan ceramah untuk menjadikan atau mencetak santri sebagai generasi penerus para ulama bisa tercapai.
3. Untuk Pnegurus Pondok Pesantren Al-Ghazali, diharapkan untuk lebih bisa mengatur dan mendisiplinkan santri terutama dalam peihal kedisiplinan waktu disetiap pelaksanaan kegiatan, kedua diharapkan lebih semangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus untuk merealisasikan setiap program kegiatan khususnya program pendidikan ceramah.
4. Untuk Santri Pondok Pesantren Al-Ghazali, diharapkan untuk patuh terhadap peraturan pondok pesantren, mengikuti setiap program pondok dengan penuh disiplin agar bisa menghasilkan kemanfaatan khususnya untuk diri sendiri, keluarga, dan umumnya untuk lingkungan sekitar, serta terus semangat dalam menuntut ilmu baik ilmu agama maupun ilmu lainnya sebagai bekal hidup bermasyarakat.